

Secara astronomis, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak antara 70 33' LS - 8 12' LS dan 110 00' BT - 110 50' BT.

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai luas 3.185,80 km, terdiri dari 4 kabupaten dan 1 Kota, yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Kulonprogo. Setiap kabupaten/kota mempunyai kondisi fisik yang berbeda sehingga potensi alam yang tersedia juga tidak sama. Perbedaan kondisi fisik ini ikut menentukan dalam rencana pengembangan daerah.¹² Adapun luas Provinsi serta kabupaten/kota dan persentase kabupaten/kota di D.I Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.3.1 Luas Lahan Kabupaten / Kota D.I. Yogyakarta

No	Kabupaten	Luas Daerah (Ha)	Presentasi Perhadap Provinsi (%)
1	Kulon Progo	586,27	18,40
2	Bantul	506,85	15,91
3	Gunung Kidul	1,485,36	46,62
4	Sleman	574,82	18,04
5	Yogyakarta	32,50	1,02
	D.I. Yogyakarta	3,185,80	100,00

Sumber : BPS DIY : DIY Dalam Angka 2015
Keadaan Geografis ,2015,halaman 3-4

¹² <http://portal.jogjapro.go.id/pemerintahan>

3.1.2 Kondisi Kependudukan

Tabel.3.2 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta (Jiwa)

Kabupaten	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa)					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
KulonProgo	394.200	398.672	403.179	407.709	412.198	416.683
Bantul	685.003	692.579	700.191	707.794	715.282	722.479
Sleman	1.116.184	1.128.943	1.141.733	1.154.501	1.167.481	1.180.479
Yogyakarta	392.506	397.594	402.679	407.667	412.704	417.744

Sumber : <https://yogyakarta.bps.go.id /2017/.html>

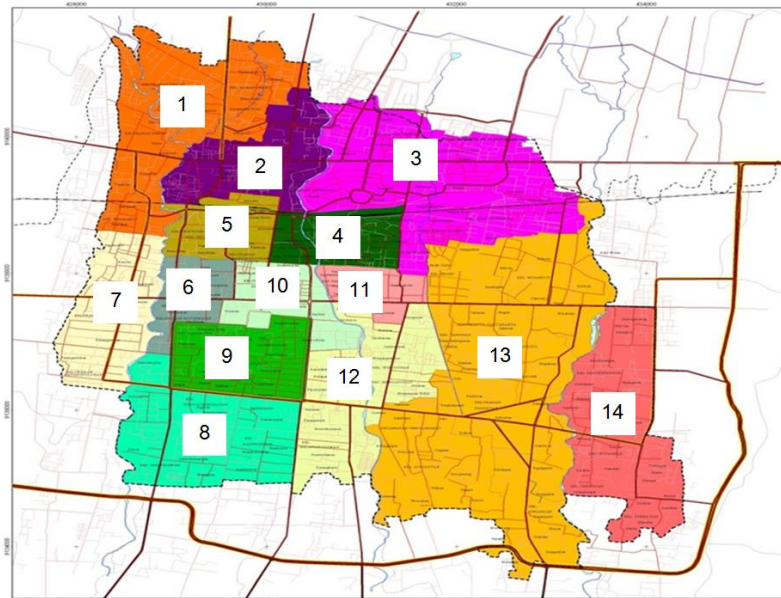
Pertumbuhan penduduk di DIY pada tahun 2010 sampai tahun 2016 terus meningkat. Dengan luas wilayah 3.185,80 km², dari tahun 2011 yang tadinya sejumlah 392.506 jiwa menjadi 417.774 jiwa pada tahun 2016 dengan luas wilayah kota Yogyakarta hanya 32,50 ha. Dengan bertambahnya penduduk di Yogyakarta maka diperlukan juga sarana penunjang wisata baru agar masyarakat dapat menikmati sarana wisata yang edukatif dan rekreatif.

Dilihat dari tabel penduduk di atas, Kota Yogyakarta dapat menjadi alternatif lokasi pada proyek ini karena mampu menjadi sasaran pengunjung *oceanarium* yang akan di rancang di Yogyakarta.

3.2 Kondisi Geografis dan Administrasi Kota Yogyakarta

Wilayah Kota Yogyakarta terbentang antara $110^{\circ} 24' 19''$ sampai $110^{\circ} 28' 53''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 15' 24''$ sampai $7^{\circ} 49' 26''$ Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m di atas permukaan laut. Kota Yogyakarta memiliki luas wilayah tersempit dibandingkan dengan daerah tingkat II lainnya, yaitu $32,5 \text{ Km}^2$ yang berarti 1,025% dari luas wilayah Propinsi DIY Dengan luas 3.250 hektar tersebut terbagi menjadi 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 617 RW, dan 2.531 RT, serta dihuni oleh 489.000 jiwa dengan kepadatan rata-rata 15.000 jiwa/Km^2 ¹³Wilayah Kota Yogyakarta memiliki 14 wilayah Kecamatan, yang meliputi:

1. Kecamatan Tegalrejo
2. Kecamatan Jetis
3. Kecamatan Gondokusuman
4. Kecamatan Danurejan
5. Kecamatan Gedongtengen
6. Kecamatan Ngampilan
7. Kecamatan Wirobrajan
8. Kecamatan Matrijeron
9. Kecamatan Kraton
10. Kecamatan Gondomanan
11. Kecamatan Pakualaman
12. Kecamatan Mergangsan
13. Kecamatan Umbulharjo
14. Kecamatan Kotagede



Gambar 3.2 Pembagian Kecamatan Wilayah Kota Yogyakarta 2011

Sumber : Dokumen Teknis RDTR kota Yogyakarta tahun 2011

¹³ <http://www.bpkp.go.id/diy/konten/824/Profil-Kota-Yogyakarta>

3.2.1 Orientasi Wilayah

Wilayah Kota Yogyakarta terbagi dalam lima bagian kota dengan pembagian sebagai berikut :

Wilayah I : Ketinggian daerah ini ± 91 m - ± 117 m diatas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk dalam wilayah ini adalah :

- Sebagian Kecamatan Jetis
- Kecamatan Gedongtengen
- Kecamatan Ngampilan
- Kecamatan Keraton
- Kecamatan Gondomanan

Wilayah II : Ketinggian daerah ini ± 97 m - ± 114 m diatas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah:

- Kecamatan Tegalorejo
- Sebagian Kecamatan Wirobrajan

Wilayah III : Ketinggian daerah ini ± 102 m - ± 130 m diatas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah:

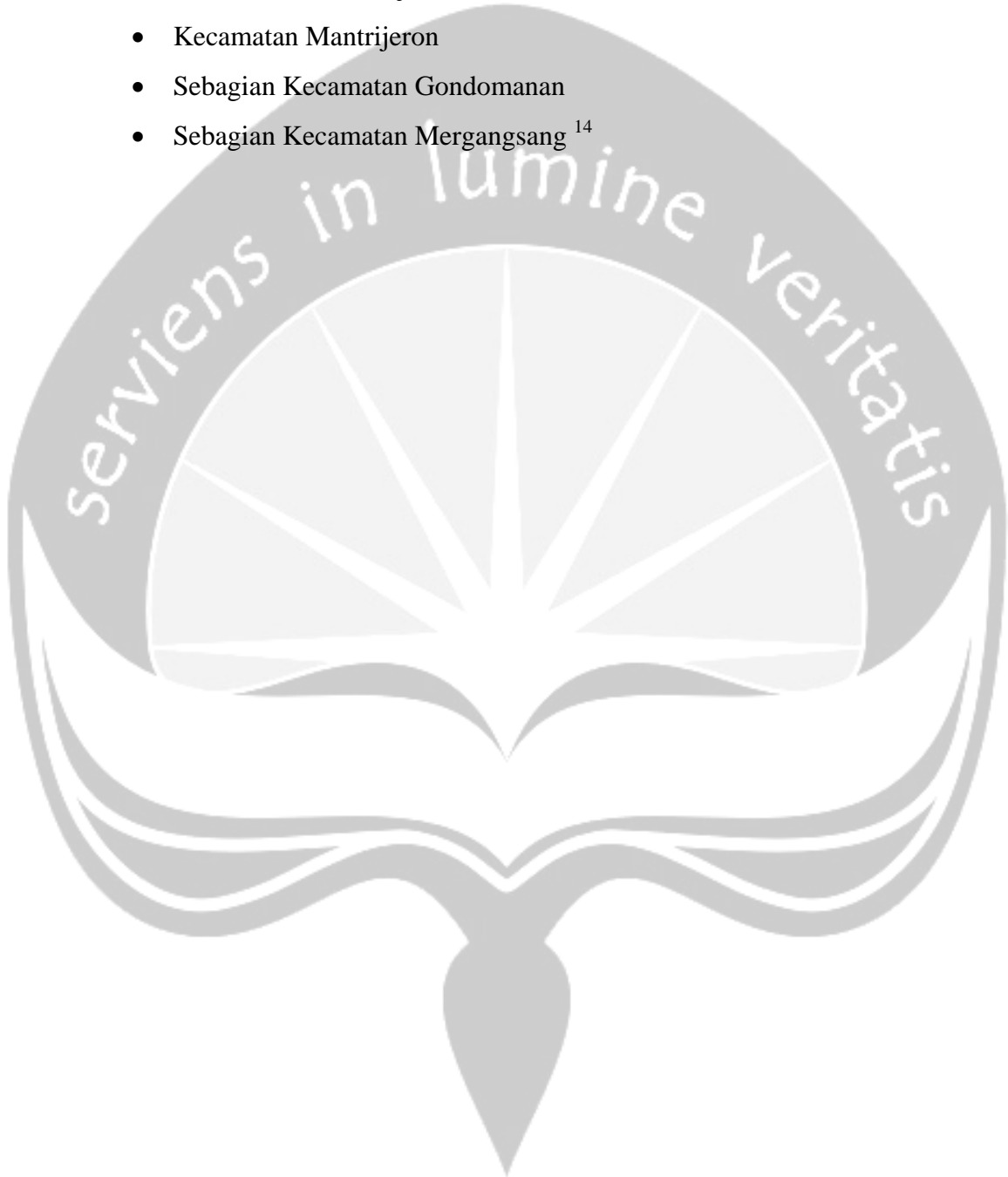
- Kecamatan Gondokusuman
- Kecamatan Danurejan
- Kecamatan Pakualaman
- Sebagian kecil Kecamatan Umbulharjo

Wilayah IV : Ketinggian daerah ini ± 75 m - ± 102 m diatas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah:

- Sebagian Kecamatan Mergangsan
- Kecamatan Umbulharjo
- Kecamatan Kotagedhe
- Kecamatan Mergangsan

Wilayah V : Ketinggian daerah ini ± 83 m - ± 102 m diatas permukaan laut rata-rata. Yang termasuk ke dalam wilayah ini adalah;

- Kecamatan Wirobrajan
- Kecamatan Mantrijeron
- Sebagian Kecamatan Gondomanan
- Sebagian Kecamatan Mergangsang¹⁴



¹⁴ <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/diy/yogyakarta>

Tabel.3.3 Luas Wilayah Kecamatan di Yogyakarta

No	KECAMATAN	LUAS (km ²)
1	Mantrijeron	2,61
2	Kraton	1,40
3	Mergangsan	2,31
4	Umbulharjo	8,12
5	Kotagedhe	3,07
6	Gondokusuman	3,99
7	Danurejan	1,10
8	Pakualaman	0,63
9	Gondomanan	1,12
10	Ngampilan	0,82
11	Wirobrajan	1,76
12	Gedongtengen	0,96
13	Jetis	1,70
14	Tegalrejo	2,91
Total		32,5

Sumber: Litbang Kompas diolah dari bahan BPS Kota Yogyakarta, 2001

3.2.2 Kondisi Klimatologis Kota Yogyakarta

Kondisi Iklim di Kota Yogyakarta yaitu iklim tropis. Iklim di sini diklasifikasikan sebagai Am berdasarkan sistem Köppen-Geiger. Suhu rata-rata tahunan di Yogyakarta adalah 26.4 °C . April merupakan bulan terhangat. Suhu terendah di Yogyakarta terjadi pada antara bulan Juli-

Agustus saat suhu berkisar 25C. Presipitasi di Yogyakarta memiliki rata-rata 2157 mm .¹⁵

3.3 Pemilihan Kawasan Tapak

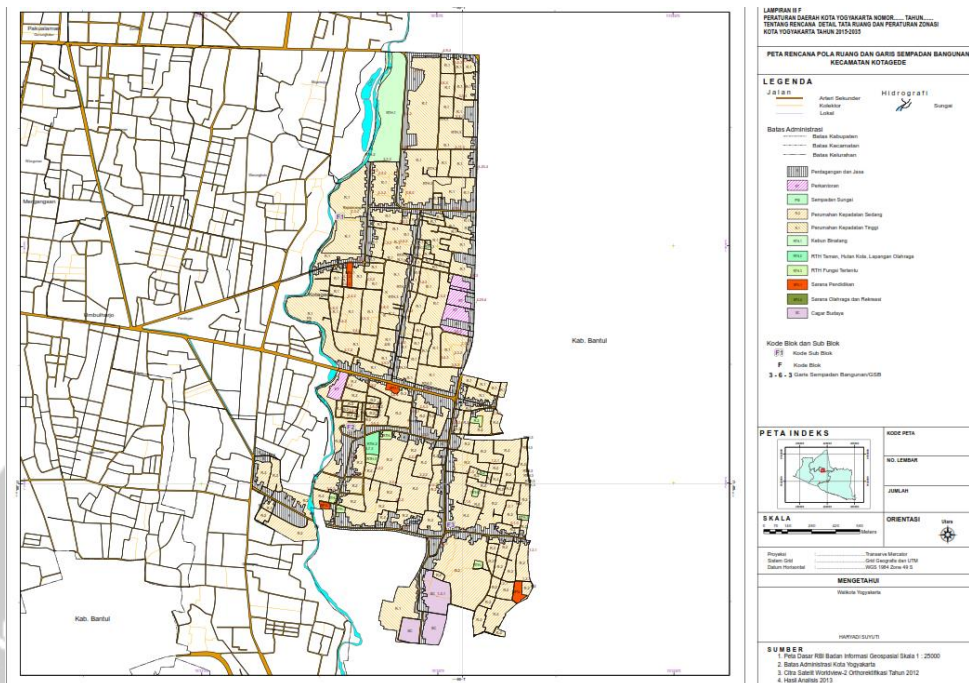
Site yang akan digunakan dalam perencanaan pembangunan *oceanarium* yang ada di Yogyakarta harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kesesuaian terhadap peraturan daerah yang berlaku yaitu sebagai fungsi yang masuk dalam rekreasi, edukasi dan pariwisata.
2. Lokasi yang strategis , aksesibilitas yang mudah dan baik agar nantinya pengunjung bisa mudah mencapai lokasi, berhubungan dengan kemudahan sirkulasi transportasi.
3. Ketersediaan pelayanan umum berupa transportasi umum.
4. Lingkungan site yang sehat, tidak berada pada kawasan industri yang menimbulkan polusi yang dapat mengganggu pengunjung .
5. Fasilitas infrastruktur yang memadai seperti jalan , listrik , PAM (air bersih), drainase dan saluran pembuangan limbah.
6. Daya dukung disekitar lokasi yang baik, dekat dengan fasilitas pendidikan, perkantoran dan pemukiman serta sarana prasarana lain yang menunjang aktivitas pada bangunan.

3.3.1 Pemilihan Site

Struktur Tata Ruang Kota Yogyakarta memaparkan bahwa kawasan Gembira Loka di Kecamatan Kotagedhe menjadi site yang terpilih untuk mendirikan sarana wisata rekreasi dan edukasi. Diharapkan bisa menjadi kawasan yang lebih berkembang dalam hal wisata edukasi.

¹⁵ <https://id.climate-data.org>



Gambar 3.3 Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Kotagede

Sumber : Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Tentang Peraturan Zonasi Tahun 2015-2035

Berdasarkan kriteria site yang telah dijabarkan, maka lokasi yang terpilih berada di kawasan selatan Gembira Loka yaitu Jalan Kebun Raya - Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta.

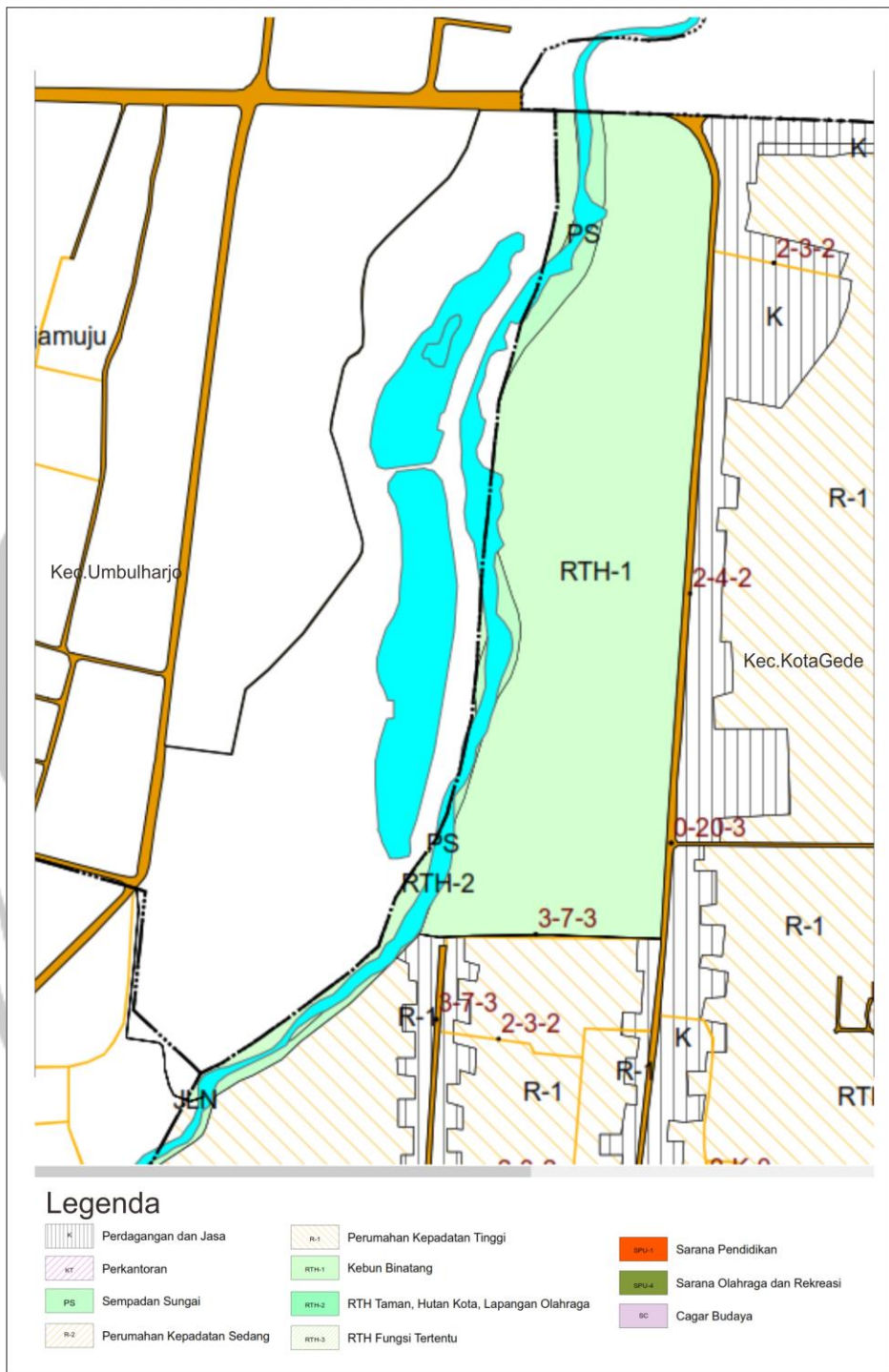


Gambar 3.4 Rencana Site Terpilih

<https://www.google.com/maps/> (diakses Mei 2018)

Kawasan Gembira Loka– Jalan Kebun Raya – Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta.

Berikut Peta Rencana Pola Ruang Kecamatan Kotagede di Lokasi terpilih berada di kawasan berkode RTH-1 yang merupakan kawasan Kebun binatang. Lokasi terpilih merupakan kawasan Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta. *Oceanarium* yang akan dirancang termasuk dalam kegiatan Edukasi dan pemeliharaan satwa alam. Tertera diperbolehkan pada kolom matriks ,merupakan tanda kegiatan bangunan yang di perbolehkan untuk memanfaatkan lahan terpilih.



Gambar 3.5 Peta Rencana Pola Ruang Lokasi Terpilih

Sumber : Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Tentang Peraturan Zonasi Tahun 2015-2035

No	Kegiatan	Zona	Cagar Budaya			Ruang Terbuka Hijau			Perlindungan Setempat	Perumahan		Perdagangan dan Jasa
			SC	RTH-1	RTH-2	RTH-3	R-1	R-2				
9	Lapangan Football		I	X	I	X	X	X	I	I	I	
10	Teater Terbuka		I	B	I	X	T	T	I	I	I	
11	Taman Hiburan/Rekreasi		I	B	I	X	T	T	I	I	I	
12	Tempat Bermain Lingkungan		I	B	I	X	X	X	I	I	I	
13	Kebun Binatang		X	I	I	X	X	X	X	X	X	X
14	Gelombang/Kolam Renang		X	B	I	X	X	X	I	I	I	
15	Gedung Kesenian		I	X	X	X	X	X	I	I	I	
16	Gedung/Lapangan Olahraga		I	I	I	X	X	X	I	I	I	
17	Gelombang Remaja		I	I	I	X	X	X	I	I	I	
18	Stadion		X	X	I	X	X	X	T	T	I	
19	Restoran, Pusat Jajanan		T	B	X	X	X	X	B	B	I	
20	Kolam Pancing		X	I	I	X	X	X	I	I	I	
21	Obyek Wisata Sejarah, Pendidikan dan Alam		I	I	I	X	X	X	I	I	I	

Tabel.3.4 Matriks Peraturan Zonasi RDTR Kota Yogyakarta

Sumber : Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Tentang Peraturan Zonasi Tahun 2015-2035

Site terpilih yang ada di Kecamatan Kotagede didukung dengan adanya peruntukan kawasan tersebut yang merupakan kawasan Cagar Budaya, Kebun binatang, Objek Wisata, Pendidikan dan alam, Perdagangan dan juga merupakan kawasan kegiatan Jasa serta kawasan Budidaya Penuh (Ekonomi, Sosial, Budaya, Perumahan). Selain itu kawasan ini memiliki ketentuan TB (Tinggi Bangunan), KLB (Koefisien Lantai Bangunan), dan KDB (Koefisien Dasar Bangunan) yang ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah tentang Ketentuan Tata Bangunan di RTDR dan Peraturan Zonasi Yogyakarta Tahun 2015-2035. Ketentuannya sebagai berikut :

Subzona Kebun Binatang (RTH-1)

Ketentuan Intensitas Bangunan

- KDB maksimal 30%
- Tinggi Bangunan maksimal 20 meter
- Luas Minimal 1000m²